

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL (SAVI)
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA
KELAS X SMAN 5 PEKANBARU**

Adinda Rosa Satya Negara M¹, Charlina², Mangatur Sinaga³
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau¹²³

Alamat e-mail : 1adinda.rosa3621@unri.ac.id, 2charlina@lecturer.unri.ac.id,
3mangatur.sinaga@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This research was motivated by the difficulties faced by tenth-grade students at SMAN 5 Pekanbaru in writing report texts of observation results, specifically regarding text structure, linguistic features, and low writing interest. The objective of this study was to determine the influence of the Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) cooperative learning model on students' ability to write observation report texts. This research employed a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design. The population consisted of all tenth-grade students at SMAN 5 Pekanbaru, with class X-7 as the experimental group and class X-6 as the control group. Data were collected through pretest and posttest writing assignments and analyzed using descriptive statistics, Mann-Whitney U test, and simple linear regression via SPSS 26. The results showed a significant difference in writing abilities between the two groups. The experimental group achieved a higher mean score of 82.00 compared to the control group's 67.60. Hypothesis testing through the Mann-Whitney U test yielded a significance value of 0.000 (< 0.05), and the regression test confirmed that the SAVI model significantly influenced students' writing skills. In conclusion, the application of the SAVI cooperative learning model effectively enhances the ability of tenth-grade students at SMAN 5 Pekanbaru to write report texts of observation results by engaging multiple learning modalities.

Keywords: SAVI Model, Writing Report Texts of Observation Results, Tenth-Grade Students.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa kelas X SMAN 5 Pekanbaru dalam menulis teks laporan hasil observasi, khususnya pada aspek struktur teks, kaidah kebahasaan, serta rendahnya minat menulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain *non-equivalent control group*. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas X SMAN 5 Pekanbaru, dengan kelas X-7 sebagai kelas eksperimen dan

kelas X-6 sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui instrumen tes menulis (pretest dan posttest) dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji Mann-Whitney U, serta uji regresi linear sederhana melalui program SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis yang signifikan antara kedua kelas. Nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen mencapai 82,00, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 67,60. Pengujian hipotesis melalui uji *Mann-Whitney U* menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), dan uji regresi mengonfirmasi bahwa model SAVI berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis siswa. Simpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe SAVI efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 5 Pekanbaru melalui keterlibatan berbagai modalitas belajar.

Kata Kunci: Model SAVI, Menulis Teks Laporan Hasil Observasi, Siswa Kelas X.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses pembentukan dan pengembangan individu agar mampu beradaptasi serta berperan aktif dalam masyarakat melalui pemanfaatan potensi dan bakat yang dimiliki (Nainggolan et al., 2023). Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis memegang peranan penting sebagai sarana komunikasi tertulis sekaligus wahana melatih kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis. Melalui kegiatan menulis seseorang dapat menyalurkan pikiran serta gagasannya untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu (Suryadi et al., 2022). Dalam konteks pendidikan di Indonesia, mata pelajaran Bahasa Indonesia memegang peranan vital, di mana salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai

adalah keterampilan menulis. Menulis bukan sekadar aktivitas menyalin kata, melainkan wahana untuk melatih kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis.

Salah satu kompetensi menulis yang esensial bagi siswa sekolah menengah adalah menulis teks laporan hasil observasi, yaitu teks faktual yang menyajikan informasi berdasarkan hasil pengamatan objektif (Sa'adah, 2018). Kemampuan ini menuntut siswa untuk terampil dalam mencatat data dan menyajikannya secara runtut sesuai struktur serta kaidah kebahasaan yang tepat.

Namun, kondisi nyata di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan kurikulum dengan kemampuan aktual siswa. Berdasarkan observasi awal di

SMAN 5 Pekanbaru, ditemukan bahwa banyak siswa kelas X yang mengalami kesulitan dalam menulis teks laporan hasil observasi, terutama dalam menyusun struktur teks secara sistematis dan menggunakan bahasa yang objektif. Selain kendala teknis, rendahnya minat dan anggapan bahwa menulis adalah aktivitas yang membosankan menyebabkan proses pengembangan ide tidak optimal. Fenomena ini diperkuat oleh fakta bahwa proses pembelajaran yang berlangsung cenderung masih kurang melibatkan siswa secara aktif, sehingga diperlukan sebuah inovasi model pembelajaran yang mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dianggap relevan karena mengintegrasikan aktivitas fisik, pendengaran, penglihatan, dan pemikiran intelektual secara holistik. Model SAVI memberikan pengalaman belajar multisensorik yang dapat meningkatkan motivasi dan membantu siswa mengonstruksi pemahaman materi dengan lebih bermakna. Berbeda dengan model

konvensional, SAVI mengajak siswa terlibat aktif melalui gerakan tubuh dan pengolahan kognitif yang seimbang, yang secara teoretis efektif untuk meningkatkan retensi informasi dan keterampilan kolaboratif.

Efektivitas model ini sangat sinkron dengan karakteristik teks laporan hasil observasi (LHO) yang menuntut kecermatan, pengindraan, dan ketajaman analisis. Keunikan dari model pembelajaran SAVI terletak pada kemampuannya mengakomodasi keragaman gaya belajar siswa dalam satu proses pembelajaran yang terpadu. Menurut Dewi dan Negara (2020), model pembelajaran SAVI merupakan variasi yang sesuai untuk semua gaya belajar karena memungkinkan siswa mengikuti tahapan pembelajaran mulai dari persiapan, penyampaian, pelatihan, hingga penampilan hasil dengan bantuan multimedia, sehingga mendorong siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan masalah. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan, tidak membosankan, dan meningkatkan retensi informasi karena siswa terlibat secara multisensorik. Dengan pendekatan ini, model SAVI tidak hanya membantu

siswa memahami materi, tetapi juga membentuk keterampilan kolaboratif, rasa percaya diri, dan kemandirian dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Penelitian ini memfokuskan pada pengujian pengaruh model SAVI terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 5 Pekanbaru. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan model SAVI, serta membuktikan secara empiris adanya pengaruh signifikan dari model tersebut terhadap keterampilan menulis siswa. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai model pembelajaran kooperatif, sementara secara praktis dapat menjadi alternatif strategi inovatif bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan efektif di kelas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental*). Desain penelitian yang diterapkan adalah *non-equivalent control group design*, di mana peneliti membandingkan dua kelompok yang

sudah ada tanpa melakukan penempatan subjek secara acak sepenuhnya. Kelompok pertama ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI), sedangkan kelompok kedua berfungsi sebagai kelas kontrol yang mengikuti proses pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 5 Pekanbaru dengan melibatkan siswa kelas X sebagai populasi penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan salah satu metode non-random sampling di mana peneliti memilih sampel secara sengaja berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Lenaini, 2021). Teknik ini dipilih karena peneliti menentukan sampel berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pengambilan sampel dilakukan untuk menentukan dua kelas yang representatif, yaitu kelas X-7 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X-6 sebagai kelompok kontrol.

Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen tes menulis yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi sebelum diberikan perlakuan, sementara *posttest* diberikan setelah rangkaian pertemuan pembelajaran selesai untuk melihat sejauh mana pengaruh model SAVI terhadap hasil belajar siswa. Kualitas tulisan siswa dinilai menggunakan rubrik penilaian teks laporan hasil observasi yang mencakup aspek struktur teks (pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat) serta kaidah kebahasaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program SPSS. Analisis deskriptif dilakukan untuk menyajikan nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, dan nilai maksimum dari masing-masing kelompok. Sebelum pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji prasyaratnya melalui uji normalitas dan uji homogenitas. Dikarenakan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal (nilai signifikansi $< 0,05$), maka

pengujian hipotesis dilakukan menggunakan statistik nonparametrik, yaitu *uji Mann-Whitney U*. Selain itu, uji regresi linear sederhana juga dilakukan untuk memperkuat bukti mengenai besarnya pengaruh variabel independen (model SAVI) terhadap variabel dependen (kemampuan menulis siswa).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh dari penilaian data *pretest* dan *posttest* yang berkaitan dengan hasil belajar kognitif pada materi teks laporan hasil observasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 5 Pekanbaru pada dua kelas, yaitu kelas X-6 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 40 siswa dan kelas X-7 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 40 siswa. Pengambilan sampel kelas dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Januari hingga 2 Februari 2026 di SMAN 5 Pekanbaru dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas X-6 sebagai kelas kontrol dan kelas X-7 sebagai kelas eksperimen. Pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional, sedangkan kelas eksperimen

diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga tahapan utama. Pertama, peneliti memberikan *pretest* pada siswa untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam menulis teks laporan hasil observasi. Kedua, kegiatan pembelajaran dikelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional sedangkan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Pada tahap terakhir yaitu pemberian *posttest* untuk mengukur perkembangan kemampuan siswa setelah proses pembelajaran sesuai dengan perlakuan model pembelajaran yang digunakan.

Selanjutnya, data nilai yang telah diperoleh dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk menghasilkan informasi dalam bentuk statistik deskriptif. Deskripsi perbandingan capaian kedua kelompok tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Statistik Deskriptif Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol			
N	Pretest	Posttest	Std. Deviation
40	Mean 63,10	Mean 67,58	4,930

Kelas Eksperimen			
N	Pretest	Posttest	Std. Deviation
40	Mean 63,45	Mean 82,00	5,074

Berdasarkan Tabel 1, kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata yang signifikan dari 63,45 menjadi 82,00. Sementara itu, kelas kontrol hanya mengalami peningkatan dari 63,10 menjadi 67,58. Perbedaan hasil yang mencolok ini mengindikasikan bahwa perlakuan menggunakan model pembelajaran SAVI memberikan dampak positif yang lebih kuat terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dibandingkan dengan metode konvensional.

Rendahnya standar deviasi pada kelas eksperimen (5,074) juga menunjukkan bahwa sebaran nilai siswa setelah diberikan perlakuan cenderung merata, yang berarti model SAVI dapat diterima dengan baik oleh mayoritas siswa di kelas tersebut. Hal ini memperkuat dugaan awal bahwa keterlibatan unsur somatik, auditori,

visual, dan intelektual dalam pembelajaran mampu mengoptimalkan potensi menulis siswa secara kolektif. Untuk membuktikan signifikansi pengaruh tersebut secara statistik, hasil ini kemudian diperkuat dengan pengujian hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney U* dan uji regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa model SAVI secara nyata memberikan kontribusi terhadap capaian hasil belajar siswa.

Untuk menguji signifikansi perbedaan tersebut secara statistik, dilakukan uji non-parametrik *Mann-Whitney U* karena data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Uji *Mann-Whitney U*

<i>Test Statistics</i>	
Hasil Belajar Materi Teks Laporan Hasil Observasi	
<i>Mann-Whitney U</i>	37.000
<i>Wilcoxon W</i>	857.000
Z	-7.353
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000

Uji hipotesis menggunakan *Mann-Whitney U* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05), yang membuktikan adanya perbedaan

kemampuan menulis yang nyata antara kedua kelas. Selain itu, uji regresi linear sederhana memperkuat hasil ini dengan menunjukkan bahwa model SAVI berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa.

Peningkatan kemampuan menulis pada kelas eksperimen membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe SAVI memberikan dampak yang lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Melalui unsur *Somatic*, siswa terlibat aktif secara fisik dalam melakukan observasi langsung, sehingga data yang diperoleh untuk bahan tulisan menjadi lebih konkret. Unsur *Auditory* dan *Visual* yang diterapkan melalui diskusi kelompok dan penggunaan media poster membantu siswa memahami struktur teks dan kaidah kebahasaan dengan lebih mudah. Unsur *Intellectual* siswa melakukan presentasi secara kelompok di depan kelas, lalu menanggapi pertanyaan dari kelompok lain.

Secara teoretis, keberhasilan ini sejalan dengan konsep pembelajaran akselerasi yang menekankan bahwa belajar akan lebih efektif jika melibatkan seluruh modalitas sensorik. Tahap *Intellectual* dalam model ini melatih siswa untuk

mengolah hasil pengamatan menjadi sebuah tulisan yang sistematis dan logis. Temuan ini didukung oleh pendapat Dewi dan Negara (2020), yang menyatakan bahwa integrasi gerakan tubuh, pendengaran, penglihatan, dan olah pikir dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Dengan demikian, model SAVI tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga secara signifikan memperbaiki kualitas tulisan teks laporan hasil observasi mereka dalam aspek struktur dan objektivitas informasi.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada integrasi model pembelajaran kooperatif tipe *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) yang diterapkan secara spesifik untuk mengoptimalkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMAN 5 Pekanbaru. Jika banyak penelitian terdahulu lebih berfokus pada penggunaan media pembelajaran berbasis digital atau pendekatan konvensional yang dominan pada aspek kognitif, penelitian ini menawarkan pendekatan multisensori yang mengombinasikan keterlibatan fisik, pendengaran, penglihatan, dan

intelektual secara simultan. Novelty atau kebaruan penelitian ini terletak pada efektivitas penerapan model SAVI yang tidak hanya menjadi metode transfer pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai stimulan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyusun struktur teks yang objektif dan faktual berdasarkan hasil observasi langsung. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru berupa bukti empiris mengenai bagaimana model SAVI dapat menjadi solusi inovatif untuk mengatasi hambatan menulis di tingkat sekolah menengah, sekaligus memperkaya literatur metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang berpusat pada keterlibatan aktif siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 5 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata (*mean*) yang sangat signifikan pada kelas eksperimen, yakni dari

63,45 pada saat pretest menjadi 82,00 pada saat posttest. Selain itu, hasil uji hipotesis melalui uji *Mann-Whitney U* dan uji regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mengonfirmasi bahwa penggunaan model SAVI jauh lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol. Model ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa melalui integrasi berbagai modalitas belajar, sehingga siswa lebih mudah dalam mengonstruksi ide dan menyusun teks sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaan yang benar.

Secara keseluruhan, model pembelajaran SAVI dapat dinyatakan berpengaruh dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa dibandingkan dengan penggunaan model konvensional. Keberhasilan ini didorong oleh proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak hanya terpaku pada teori, tetapi juga mampu mengasah aspek intelektualnya melalui berbagai modalitas belajar yang disediakan dalam sintaks pembelajaran SAVI.

Sehubungan dengan temuan tersebut, terdapat beberapa saran

yang dapat diajukan. Pertama, bagi guru Bahasa Indonesia, model pembelajaran SAVI disarankan untuk dijadikan salah satu alternatif strategi inovatif guna menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan mengatasi kejenuhan siswa dalam menulis. Kedua, bagi pihak sekolah, diharapkan dapat mendukung penyediaan sarana dan prasarana multimedia yang menunjang kebutuhan visual dan auditori dalam model ini. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menerapkan model SAVI pada jenis teks yang berbeda atau pada jenjang pendidikan yang lebih luas guna memperkuat generalisasi efektivitas model ini dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. T. Y. R., & Negara, I. G. A. O. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran (SAVI) Berbantuan Multimedia Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(1), 40–49. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/24577>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel *Purposive* dan *Snowball Sampling*. *Jurnal*

Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, 6(1), 33–39.

- Nainggolan, W. A., Sipahutar, M., Ramadhani, N. A., Thania, O. E., & Tanjung, I. F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Genetika di MAS 1 Yaspi Labuhan Deli:(Problem Based Learning Model in Improving Student's Understanding of Concepts in Genetic Materials In MAS 1 Yas. *BIODIK, 9(1), 79–86.*
- Sa'adah. (2018). Teks Laporan Hasil Observasi Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMA Laboratorium Percontohan UPI Kelas X [Universitas Pendidikan Indonesia].
<http://repository.upi.edu/id/eprint/47524>
- Suryadi, E., Milawasri, F. A., & Lustina, L. (2022). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa. *Jurnal Bindo Sastra, 6(1), 15–26.*